

SKRIPSI

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI DALAM RAHIM PASKA PLASENTA
DI RUMAH SAKIT UMUM SANJIWANI GIANYAR**



Oleh:

PUTU SRI AYU DIARI
NIM. P07124220183

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI DALAM RAHIM PASKA PLASENTA
DI RUMAH SAKIT UMUM SANJIWANI GIANYAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi
Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**



Oleh:
PUTU SRI AYU DIARI
NIM. P07124220183

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

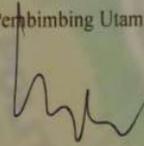
SKRIPSI

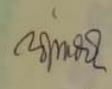
**HUBUNGAN PARITAS DENGAN PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI DALAM RAHIM PASKA PLASENTA
DI RUMAH SAKIT UMUM SANJIWANI GIANYAR**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

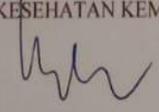
Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :


Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002


I Komang Lindayani, SKM, M.Keb
NIP. 19800712200212001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN PARITAS DENGAN PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI DALAM RAHIM PASKA PLASENTA
DI RUMAH SAKIT UMUM SANJIWANI GIANYAR

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 21 MEI 2021

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. <u>Ni Gusti KOMPIANG Sriasih, SST., M.Kes</u> | Ketua | (.....) |
| 2. <u>Dr. Ni Nyoman Budiani, S.St.L., M.Biomed</u> | Sekretaris | (.....) |
| 3. <u>Ni Wayan Armini, SST., M.Keb</u> | Anggota | (.....) |

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Nyoman Budiani, M.Biomed
NIP. 197002181989022002

HUBUNGAN PARITAS DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM PASKA PLASENTA DI RUMAH SAKIT UMUM SANJIWANI GIANYAR

ABSTRAK

Alat kontrasepsi dalam rahim paska plasenta bermanfaat menurunkan *unmet need* dengan kelebihan efektif segera setelah pemasangan dan merupakan metode jangka Panjang sangat efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan paritas ibu dengan penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim paska plasenta di Rumah Sakit Umum Sanjiwani Gianyar. Metode penelitian ini analitik korelasi dengan rancangan *case control*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang yang terdiri dari 16 orang kelompok *case* (akseptor AKDR paska plasenta) dan 16 orang kelompok kontrol (bukan akseptor AKDR paska plasenta). Sumber data adalah data sekunder yang berasal dari rekam medis pasien. Analisa menggunakan *chi square*. Sebagian besar ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Umum Sanjiwani Gianyar adalah primipara 53,1%. Pengguna AKDR paska plasenta dalam penelitian ini adalah 50% dari keseluruhan responden dengan karakteristik nya sebagian besar berada pada usia bereproduksi sehat yaitu 20 tahun sampai 35 tahun (68,75%), pendidikan paling banyak tamat SMA/ sederajat (75%), pekerjaan yang paling banyak sebagai wiraswasta (43,8%), dan sebagian besar merupakan primipara (62,5%). *p value* 0,288 ($0,288 > 0,005$). Kesimpulan tidak ada hubungan paritas dengan penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Paska Plasenta di Rumah Sakit Umum Sanjiwani Gianyar.

Kata Kunci : AKDR Paska Plasenta Paritas

**RELATIONSHIP OF PARITY AND USE OF INTRA UTERINE DEVIACE
POST-PLASENT RAHIM AT SANJIWANI GIANYAR
PUBLIC HOSPITAL**

ABSTRACT

Post-placental intrauterine contraceptives are useful to reduce unmet need with excess effectiveness immediately after insertion, a long-term method, very effective because they no longer need to remember, do not affect sexual intercourse, increase sexual comfort because there is no need to be afraid to get pregnant, no side effects hormonal, does not affect the quality and volume of milk, can be inserted immediately after delivery or after abortion (if there is no infection), can be used until menopause, no interaction with drugs, prevents ectopic pregnancy. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal parity and post-placental intrauterine contraceptive use at Sanjiwani General Hospital, Gianyar. This research method is correlation analytic with case control design. The sample in this study was 32 people consisting of 16 cases (post-placental IUD acceptors) and 16 control groups (not post-placental IUD acceptors). The data source is secondary data that comes from the patient's medical record. Analysis using chi square. Results: Most of the mothers who gave birth at the General Hospital Sanjiwani Gianyar were primiparous 53.1%. Post-placental IUD users in this study were 50% of all respondents with their characteristics most of them were at the age of healthy reproduction, namely 20 years to 35 years. (68.75%), most of them graduated from high school / equivalent (75%), the most occupations were entrepreneurs (43.8%), and most of them were primiparous (62.5%). p value 0.288 ($0.288 > 0.005$). Conclusion: there is no relationship between parity and use of post-placental intrauterine devices at Sanjiwani General Hospital, Gianyar.

Keywords: IUD Post Placenta Parity

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Paritas Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Paska Plasenta Di Rumah Sakit Umum Sanjiwani Gianyar

Oleh : Putu Sri Ayu Diari (P07124220183)

Kontrasepsi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencegah pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma yang dapat menyebabkan kehamilan. Metode kontrasepsi umumnya dibagi menjadi dua macam, yaitu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan *non* Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (*Non* MKJP). *Non* MKJP meliputi kondom, pil KB, suntik, dan metode lainnya selain dalam MKJP. Jenis metode kontrasepsi jangka panjang yaitu implan, metode operatif pria (MOP) seperti vasektomi, dan metode operatif wanita (MOW) seperti tubektomi, dan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) (Putri dan Oktaria, 2016). Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) paska plasenta diperlukan karena merupakan salah satu cara untuk menurunkan *unmet need*. *Unmet need* adalah kebutuhan KB yang belum terpenuhi. Angka *unmet need* di Indonesia tahun 2019 yaitu 12,1% lebih tinggi dari target yang ditetapkan (9,9%). Tingginya angka *unmet need* di Indonesia berpotensi terhadap tingginya angka kematian ibu, hal itu dikarenakan akibat kehamilan yang tidak diinginkan (Kemenko PMK, 2020).

Alat kontrasepsi dalam rahim paska plasenta selain bermanfaat menurunkan *unmet need* juga memiliki kelebihan lainnya yaitu efektif segera setelah pemasangan, metode jangka panjang, sangat efektif karena tidak perlu lagi mengingat-mengingat, tidak mempengaruhi hubungan seksual, meningkatkan kenyamanan seksual karena tidak perlu takut untuk hamil, tidak ada efek samping hormonal, tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI, dapat dipasang segera setelah melahirkan atau sesudah abortus (apabila tidak terjadi infeksi), dapat digunakan sampai menopause, tidak ada interaksi dengan obat-obat, mencegah kehamilan ektopik (Kemenkes, 2014).

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan paritas ibu dengan penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim paska plasenta di Rumah Sakit Umum Sanjiwani Gianyar. Metode penelitian ini analitik korelasi dengan rancangan *case control*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang yang terdiri dari 16 orang

kelompok *case* (akseptor AKDR paska plasenta) dan 16 orang kelompok kontrol (bukan akseptor AKDR paska plasenta). Sumber data adalah data sekunder yang berasal dari rekam medis pasien. Analisa menggunakan *chi square*.

Hasil penelitian : Sebagian besar ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Umum Sanjiwani Gianyar adalah primipara 53,1%. Pengguna AKDR paska plasenta dalam penelitian ini adalah 50% dari keseluruhan responden dengan karakteristik nya sebagian besar berada pada usia bereproduksi sehat yaitu 20 tahun sampai 35 tahun (68,75%), pendidikan paling banyak tamat SMA/ sederajat (75%), pekerjaan yang paling banyak sebagai wiraswasta (43,8%), Sebagian besar ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Umum Sanjiwani Gianyar pada bulan Januari – Ferbruari 2021 adalah primipara 53,1%. Kesimpulan tidak ada hubungan paritas dengan penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Paska Plasenta di Rumah Sakit Umum Sanjiwani Gianyar. Bagi tenaga kesehatan agar memberikan konseling, informarsi dan edukasi kepada ibu hamil tentang alat kontrasepsi dalam rahim paska plasenta, fasilitas kesehatan agar menyediakan media informasi yang mudah dijangkau calon akseptor yang terkait dengan alat kontrasepsi dalam rahim paska plasenta, calon akseptor kontrasepsi agar proaktif mencari informasi terkait alat kontrasepsi jangka Panjang.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Sri Ayu Diari
NIM : P07124220183
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Jalan Rajawali No 4 Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Paritas Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Paska Plasenta Di Rumah Sakit Umum Sanjiwani Gianyar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

;

Gianyar, Mei 2021
Yang Membuat Pernyataan



Putu Sri Ayu Diari
NIM. P07124220183

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul **“Hubungan Paritas Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Paska Plasenta Di Rumah Sakit Umum Sanjiwani Gianyar Tahun 2021** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan skripsi dan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menimba ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan pembimbing utama yang telah membimbing sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. I Komang Lindayani, SKM, M.Keb selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Direktur RSUD Sanjiwani beserta jajaran yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di RSUD Sanjiwani Gianyar.
5. Orang Tua dan Keluarga yang selalu memberi dukungan dan doa selama proses

penulisan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan memberikan motivasi demi kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Denpasar, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan | 5 |
| D. Manfaat | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Paska Plasenta | 7 |
| B. Paritas..... | 11 |
| C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan AKDR Paska Plasenta... | 14 |
| BAB III KERANGKA KONSEP | 17 |
| A. Kerangka Konsep..... | 17 |
| B. Variabel dan Definisi Operasional..... | 17 |
| C. Hipotesis | 19 |
| BAB IV METODE PENELITIAN..... | 20 |
| A. Jenis Penelitian..... | 20 |
| B. Alur Penelitian..... | 20 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 20 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 20 |

| | |
|---|----|
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... | 22 |
| F. Pengolahan dan Analisis Data..... | 22 |
| G. Etika Penelitian..... | 24 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 25 |
| A. Hasil Penelitian..... | 25 |
| B. Pembahasan..... | 30 |
| C. Kelemahan Penelitian..... | 36 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... | 37 |
| A. Kesimpulan..... | 37 |
| B. Saran | 37 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 38 |
| LAMPIRAN..... | 38 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1. | Definisi Operasional Variabel..... | 15 |
| Tabel 2. | Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Yang Menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahin Paska Plasenta... | 26 |
| Tabel 3. | Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Yang Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahin Paska Plasenta.. | 27 |
| Tabel 4. | Distribusi Frekuensi Paritas Yang Melahirkan di RSUD Sanjiwani Gianyar..... | 28 |
| Tabel 5. | Distribusi Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Paska Plasenta..... | 29 |
| Tabel 6. | Analisa Hubungan Paritas Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Paska Plasenta | 29 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 2. Rencana Anggaran Penelitian

Lampiran 3. Data Responden Kelompok Kasus

Lampiran 4. Data Responden Kelompok Kontrol

Lampiran 5. Hasil Uji SPSS